

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian berasal dari bahasa Inggris yaitu *research* yang artinya pencarian kembali atau penyelidikan kembali untuk menjawab berbagai fenomena yang ada dengan mencari, menggali sampai analisis fakta dan data. Penelitian (*research*) pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Penelitian ini dilaksanakan di SD N 2 Tambakmulyo Puring Kebumen tepatnya pada siswa kelas V Tahun 2021/2022. Pelaksanaan dilakukan selama kurang lebih tiga bulan di mulai dari bulan Mei sampai bulan Agustus 2021.

A. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari tempat, penelitian ini dilakukan di lokasi penelitian atau penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang maupun pelaku yang diamati.²

Menurut Parsudi Suparlan, pendekatan kualitatif sering disebut juga dengan pendekatan humanistik, karena didalam pendekatan ini cara pandang, cara hidup, selera, ataupun ungkapan emosi dan keyakinan dari warga masyarakat yang diteliti sesuai dengan masalah yang diteliti, juga termasuk data yang perlu dikumpulkan. Sedangkan Bogdan dan Taylor

¹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan : Wal Ashri Publising, 2020), hlm.10.

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Cet Pertama, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hlm.6.

mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³

Pendekatan penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari keadaan sebuah objek penelitian, sehingga dengan pendekatan ini penulis mengetahui lebih jauh tentang Pola Pengawasan Orang Tua Terhadap Penggunaan Handphone Sebagai Media Pembelajaran Online Di SD N 2 Tambakmulyo Puring Kebumen Tahun 2020/2021.

B. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data-data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk menemukan jawaban yang dapat mendekati persoalan yang dikemukakan.

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama. Yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.⁴

Penelitian ini disebut juga penelitian lapangan, yaitu dengan cara mengambil data di lapangan, daerah atau lokasi tempat penelitian untuk menghasilkan informasi yang nyata.

³ Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Developmen* Cet Pertama, (Jambi : Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017), hlm. 85-86.

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 157.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini menggunakan sumber informasi, penulis menggali pada pihak lembaga penelitian dan kapan saja tentang permasalahan yang akan diangkat. Subjek dalam penelitian ini adalah walimurid Siswa kelas V SD N 2 Tambakmulyo Puring Kebumen Tahun 2021/2022.

Dalam hal ini objek yang dimaksud oleh peneliti adalah Kepala Sekolah, Guru, dan juga siswa di SD N 2 Tambakmulyo Tahun 2021/2022.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang penulis perlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi juga dapat dikatakan suatu pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis yang ditunjukkan pada sesuatu atau beberapa fase masalah dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.⁵ Dalam hal ini peneliti mengamati kondisi umum sekolah SD N 2 Tambakmulyo Puring Kebumen.

⁵ Samsu, Op.Cit., hlm. 45.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).⁶ Wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur.⁷

Adapun yang penulis lakukan adalah wawancara terstruktur dan tak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancara menerapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan. Sedangkan wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang pertanyaannya tidak disusun terlebih dahulu.⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dapat dijadikan sebagai bukti pendukung yang bersumber bukan dari manusia yang memungkinkan untuk mengetahui keobjektifan data. Dokumentasi yang akan diteliti antara lain arsip-arsip dan data-data

⁶ Burhan Bungin (ED), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hal. 155.

⁷ Nursapia Harahap, *Op.Cit.*, hlm. 61.

⁸ Burhan Bungin (ED), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 20012), hlm. 155.

yang ada di SD N 2 Tambakmulyo Puring Kebumen Tahun 2020/2021.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan penyusun dalam menganalisis data yang diperoleh adalah analisis data dengan metode kualitatif. Sedangkan sifat dalam analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif. Adapun tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁹

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan resukdi maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, serta membuat kategoriasi.

2. Display Data (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam

⁹ Rijali, A. (2019). *Analisis Data Kualitatif*. <http://Jurnal.uin-antasari.ac.id>. Diakses 2 Juli 2021, jam 19.28.

mendisplaykan data, huruf besar, huruf kecil, dan angka disusun kedalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami.

3. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁰

4. Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang diperoleh sebagai hasil penelitian. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.¹¹

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹²

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 330.

¹¹ Sari, N. (2013). *Metode Penelitian*. <http://eprint.undip.ac.id>. Diakses 8 Maret 2021, jam 16.07.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* cetakan ke-24, (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm. 252.